

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Virus Zika (ZIKV)

1. Pengertian Umum

Penyebaran virus zika semakin mengkhawatirkan. Virus yang ditularkan melalui nyamuk *aedes aegypti* tersebut telah menjangkit lebih dari 20 negara, termasuk Indonesia. Gejala dan tanda infeksi virus zika lebih ringan dibanding DBD namun virus zika sudah lintas Negara.¹

Pan Organisasi Kesehatan Amerika (PAHO) / Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tanggal 7 mei 2015 mengeluarkan peringatan epidemiologi merekomendasikan bahwa Negara anggota membangun dan memelihara kemampuan deteksi virus zika, manajemen klinis public yang efektif serta strategi komunikasi untuk mengurangi keberadaan nyamuk yng menularkan penyakit zika, terutama di daerah dimana vector hadir. Selama fase kesiapan system survielans epidemilogi dari infeksi zika di Jamaika akan diperkuat melalui strategi :

- a. Pelatihan staf epidemiologi dan klinis pada pengelolaan virus zika
- b. Standarisasi untuk sebuah definisi kasus
- c. Desain bangsa virus zika sebagai kelas 1 penyakit notifiable
- d. Survielans laboratorium untuk konfirmasi transmisi asli dari infeksi zika.²

2. Etiologi

Virus Zika (ZIKV) adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti*, virus ini terkait dengan demam kuning dan virus West Nile. ZIKV pertama kali diisolasi dari monyet rhesus di hutan ZIKA di Uganda pada tahun 1947. ZIKV digambarkan sebagai SPO yang menyebabkan infeksi pada manusia di Afrika dan

Asia hingga 2007. Pada tahun 2013 epidemi besar dilaporkan di Polinesia Perancis, bersamaan dengan demam dengue. ZIKV telah dianggap muncul sejak tahun 2007.³

Pada tahun 2007, dokter di pulau Yap melaporkan bahwa wabah penyakit zika ditandai dengan ruam, konjungtivitas, dan arthralgia. Meskipun serum dari beberapa pasien memiliki IgM antibody terhadap virus dengue, penyakit tampak berbeda klinis dari sebelumnya terdeteksi demam berdarah. Pengujian berikutnya dengan menggunakan primer konsekuensi terdeteksi virus RNA zika dalam serum pasien tetapi tidak ada virus dengue atau arboviral lainnya RNA. Tidak ada wabah sebelumnya dan hanya 14 kasus virus zika telah didokumentasikan.³

Zika virus adalah kasus pathogen nyamuk yang dilaporkan di Afrika, Asia dan wilayah besar Pasifik. Tidak ada infeksi virus zika asli telah dilaporkan di Thailand. Namun, ada beberapa kasus dilaporkan pada wisatawan yang kembali dari Thailand. Di Thailand melaporkan ada 7 kasus infeksi ZIKV akut di warga Thai di seluruh negeri dikonfirmasi oleh pengujian molekuler atau serologis termasuk urutan data, ini kasus endemic, di kombinasikan dengan laporan sebelumnya di wisatawan, memberikan bukti bahwa ZIKV tersebar luas di seluruh Thailand.⁴

Virus zika menyebar ke orang terutama melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* yang sudah terinfeksi virus zika. Zika juga dapat ditularkan melalui seks dari orang yang sudah terinfeksi virus zika ke mitra seks dan dapat menyebar dari wanita hamil ke janinnya. Orang dapat melindungi dari gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi virus zika.⁵

3. Epidemiologi

ZIKV diisolasi di Uganda pada tahun 1947 dari monyet rhesus dan dari nyamuk *Aedes africanus* pada tahun 1948. Pertama kali virus zika menginfeksi manusia dilaporkan pada tahun 1954 di Nigeria. Antibodi ZIKV yang terdeteksi dalam penelitian serosurvey dilakukan di semua bagian Afrika, India dan Asia.

Antibodi ZIKV juga terdeteksi dari spesies hewan, primate terutama non-manusia. ZIKV diisolasi dari beberapa jenis nyamuk di Afrika dan Asia termasuk nyamuk arboreal sebagai *aedes africanus* atau nyamuk dengan besar distribusi tropis dan subtropics sebagai *aedes aegypti* dan *aedes albopictus*. Munculnya ZIKV pertama kali di pulau terpencil Yap (7500 penduduk), Negara Federasi Mikronesia, pada tahun 2007 infeksi pada manusia yang benar dikonfirmasi, estimasi yang terinfeksi pasien adalah 73% dari populasi, rawat inap dan kasus fatal yang tidak dilaporkan. Itu adalah pertama deteksi virus Zika dari Asia dan Afrika. Selanjutnya ZIKV tersebar di pasifik, Kelodonia Baru, Kepulauan Cook, Pulau Timur, Vanuatu, Solomon, Fiji. ZIKV masih beredar di Pasifik pada tahun 2015. ZIKV muncul di North East Brazil pada tahun 2015 dan menyebar di negara ini. Itu regangan paling dekat dengan strain yang muncul di Brasil salah satu yang menyebar di polinesia Perancis menunjukkan bahwa ZIKV di perkenalkan di Brasil dari Pasifik daerah. ZIKV muncul di Amerika Selatan dalam konteks yang sama co-sirkulasi arbovirus daripada di Pasifik daerah. Negara dimana ZIKV telah antibody terisolasi terhadap ZIKV telah terdeteksi dan dilaporkan di Eropa, Amerika dan Asia. Jika resiko ZIKV penyebaran rendah di negara-negara seperti Norwegia, dimana tidak ada vector potensial dikenal ZIKV resiko tinggi di negara-negara seperti Italia dimana vector yang kompeten untuk arbovirus yang hadir.⁶

4. Virologi dan Pathogenesis

Penularan umum virus zika melalui vector nyamuk dari keluarga culicidae dan dari genus *aedes* (*sylvatic* dan transmisi perkotaan) spesies lain telah dilaporkan seperti *aedes polynesiensis* dan *aedes albopictus*. Virus zika ini ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes*, penularan lain melalui hubungan seksual transfusi darah, transplantasi organ, ibu hamil ke janin selama periode kehamilan. Vector akan memperoleh virus selama periode menghisap darah secara langsung dari ibu ke anak melalui penularan vertical.⁷

Virus zika termasuk kategori flavivirus jenis arbovirus. Ini adalah virus RNA yang menyelimuti virus dan ditularkan oleh gigitan arthropoda. Virus zika ditularkan oleh gigitan nyamuk aedes aegypti dari pasien yang terinfeksi kepada orang lain. Nyamuk ini adalah nyamuk yang juga mentransmisikan infeksi dengue dan chikungunya. Virus zika juga dapat ditularkan dari ibu hamil yang terinfeksi virus zika ke janinnya. Infeksi virus zika pada ibu hamil dapat mengganggu perkembangan kepala janin dan kerusakan otak pada bayi baru lahir (*microcephaly*). Waktu paling berbahaya yaitu pada trimester pertama kehamilan ketika beberapa wanita tidak menyadari bahwa mereka hamil. Beberapa bukti pengamatan dari beberapa penelitian kecil telah melaporkan bahwa infeksi virus zika dapat menularkan ke orang lain melalui hubungan seksual, dan juga dapat ditularkan melalui darah.²

5. Diagnosa

Diagnosa virus zika membutuhkan komunikasi yang erat antara perawat kesehatan layanan pencari dan penyedia layanan kesehatan. Layanan pencari perlu melihat penyedia layanan kesehatan ketika gejala virus zika terlihat dengan sejarah daerah mengunjungi dimana virus zika endemis. Penyedia layanan kesehatan dapat memesan tes spesifik serologi untuk immunoglobulin virus zika (IgG dan IgM) untuk memastikan dan harus diulang 2-3 minggu kemudian. Untuk diagnosis virus zika selama minggu pertama setelah timbulnya gejala, biasanya diagnosis penyakit virus zika sering bias dengan melakukan reaksi berantai transcriptase-polymerase terbalik (RT-PCR) pada serum. Spesifik virus IgM dan antibody biasanya mengembangkan menjelang akhir dan minggu pertama.⁴

6. Pencegahan

Saat ini tidak ada vaksin untuk mencegah atau obat untuk mengobati infeksi zika. Perjalanan penjegahan wisatawan dapat membantu melindungi diri mereka sendiri dengan mencegah gigitan nyamuk.⁸

- a. Gunakan perintah penolak serangga yang terdaftar yang mengandung DEET, picaridin, minyak lemon eucalyptus (OLE), atau IR3535. Selalu

gunakan seperti yang diarahkan. Kulit yang terkena dan pakaian luar harus disemprot untuk menawarkan perlindungan yang maksimal.

- b. Penutup untuk kulit yang terkena menggunakan cahaya yang berwarna, kemeja lengan panjang dan celana panjang. Menggunakan kain tebal lebih melindungi dari pakaian yang tipis. Ketika diluar rumah gunakan perimetrin seperti pada sepatu, celana, kaos kaki dan tenda.
- c. Mengurangi daerah untuk nyamuk berkembang biak dengan menghilangkan semua genangan air didalam maupun diluar rumah. Menggunakan jarring atau layar pada setiap jendela rumah dan menggunakan pendingin udara bila tersedia.
- d. Menggunakan kassa kasar di setiap jendela, tidur menggunakan kelambu ketika tidur, baik didalam ruangan atau diluar ruangan. Jika ingin bepergian ke negara-negara lain pertimbangkan untuk menggunakan kelambu jika tinggal di hotel yang tidak menggunakan pendingin udara.
- e. Wanita hamil harus berhati-hati saat bepergian terutama jika ingin bepergian di daerah yang dikenal endemis virus zika. Kejadian ibu hamil terinfeksi virus zika terjadi pada trimester pertama pada kehamilan, dan menyebabkan *microcephaly* (perkembangan otak tidak lengkap) pada bayi. CDC saat ini merekomendasikan bahwa wanita hamil harus mempertimbangkan jika ingin berkunjung atau menunda perjalanan ke suatu daerah yang sedang berlangsung transmisi virus zika.
- f. Ibu hamil dan menyusui dapat menggunakan perintah terdaftar lotion penolak serangga, termasuk DEET, menurut label produk. Kebanyakan penolak serangga dapat digunakan pada anak usia diatas 2 bulan.⁹

B. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan seseorang, atau hasil tau seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimiliki.¹⁰

Pengetahuan terdiri dari 6 tingkatan, yaitu :¹⁰

1. Tahu (*know*) yang artinya mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya (*recall*)
2. Memahami (*comprehension*) yang artinya kemampuan seseorang menjelaskan kembali secara benar suatu objek
3. Aplikasi (*application*) yang artinya kemampuan untuk menggunakan atau mengaplikasikan materi yang sudah dipelajari dengan kondisi yang sebenarnya
4. Analisa (*analysis*) yang artinya kemampuan seseorang menjelaskan materi kedalam komponen dalam bentuk struktur organisasi yang berkaitan satu sama lain
5. Sintesis (*synthesis*) yang artinya kemampuan seseorang untuk menghubungkan bagian didalam keseluruhan
6. Evaluasi (*evaluation*) evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi.

C. Pengertian sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih bersifat tertutup seseorang terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap melibatkan pendapat dan emosi yang bersangkutan (setuju tidak setuju, senang tidak senang, baik tidak baik).¹¹

Sikap merupakan bentuk evaluasi atau reaksi suatu perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek merupakan perasaan mendukung atau setuju maupun perasaan tidak mendukung atau tidak setuju.¹²

Berbagai tingkatan sikap :

1. Menerima(*receiving*)

Menerima diartikan bahwa seseorang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang telah diberikan (objek).

2. Merespon (*responding*)

Merespon diartikan bahwa seseorang (subjek) dapat memberikan jawaban bila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

3. Menghargai (*valuing*)

Menghargai diartikan seseorang (subjek) mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.

4. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab diartikan seseorang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih dengan segala resiko.¹³

D. Pengertian praktik

1. Pengertian

Seseorang yang telah mengetahui stimulus/objek kesehatan kemudian mengadakan penelitian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan/mempraktikan apa yang diketahui atau disikapinya (dinilai baik). Inilah yang disebut praktik (*practice*) kesehatan atau dapat dikatakan praktik kesehatan (*overt behavior*)¹⁴

2. Factor yang mempengaruhi praktik

a. Factor persdiposisi

Terbentuknya suatu praktik baru, dimulai pada *cognitive domain* dalam arti subyek tahu terlebih dahulu stimulus yang berupa materi tentang virus zika sehingga menimbulkan pengetahuan baru pada subyek tersebut selanjutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap subyek terhadap pengetahuan tentang virus zika. Pengetahuan dan sikap subyek terhadap virus zika diharapkan akan membentuk praktik(*psikomotor*) subyek terhadap virus zika.¹⁵

b. Factor pendukung atau enabling

Hubungan antara konsep pengetahuan dan praktik, kaitanya dalam suatu materi kegiatan biasanya mempunyai anggapan yaitu adanya pengetahuan tentang manfaat suatu hal yang akan menyebabkan orang

mempunyai sikap positif ini akan mempengaruhi untuk ikut dalam kegiatan ini disebut praktik. Berdasarkan teori WHO menyatakan bahwa yang menyebabkan seseorang berpraktik ada tiga alasan diantaranya adalah sumber daya (*Resources*) meliputi fasilitas, pelayanan kesehatan dan pendapatan keluarga.

c. Factor pendorong

Factor yang mendorong untuk bertindak mencapai suatu tujuan tertentu yang terwujud dalam dukungan keluarga (memberikan informasi mengenai virus zika) terutama orang tua, guru/dosen, dan petugas kesehatan untuk saling bergotong royong untuk tercipta kerejasama yang baik.

Cara mengukur pengetahuan

Pengukuran pengetahuan : cara mengukur pengetahuan dapat diukur dengan wawancara atau angket yang berisi tentang materi yang ingin diukur dari responden. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung maupun dari angket. Pengetahuan dapat dikategorikan menjadi baik dengan nilai 80%-100%, cukup 56%-79% dan kategori kurang <56%.

Cara mengukur sikap

Pengukuran sikap sama dengan pengukuran pengetahuan yaitu dapat diukur dengan wawancara/angket yang berisi tentang materi yang ingin diukur dari responden.

Cara mengukur praktik

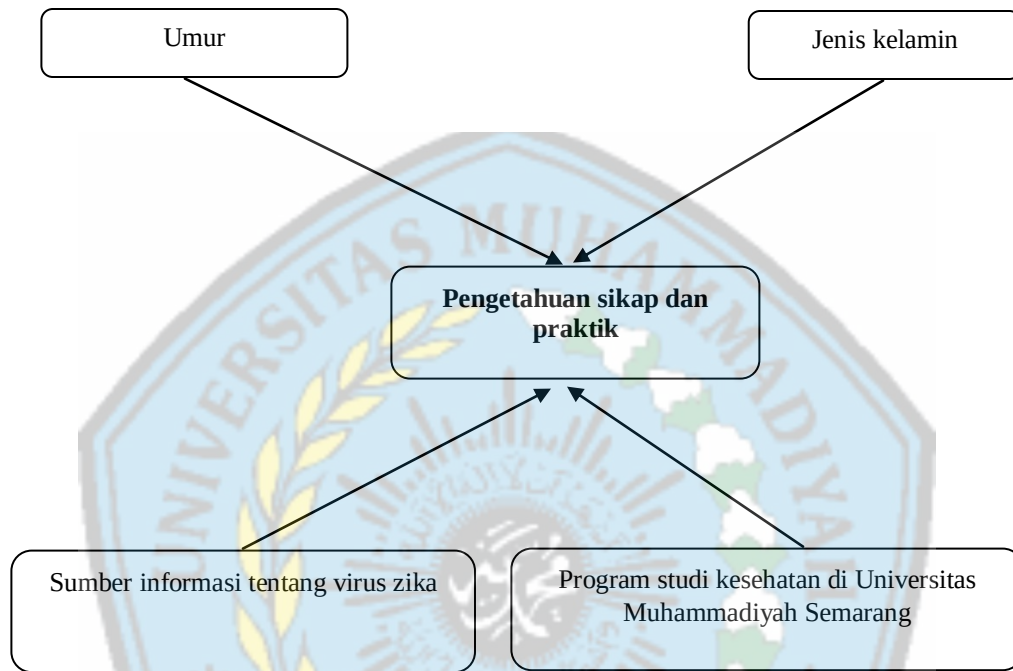
Pengukuran praktek sama dengan pengukuran pengetahuan dan sikap yaitu dapat diukur dengan wawancara/angket yang berisi tentang materi yang ingin diukur dari responden.

Kerangka Teori



Kerangka konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Hipotesis :

- Ada perbedaan karakteristik mahasiswa antara umur dan jenis kelamin pada prodi-prodi kesehatan di Unimus
- Ada perbedaan sumber informasi pada mahasiswa prodi-prodi kesehatan di Unimus.
- Ada perbedaan pengetahuan berdasarkan mahasiswa prodi-prodi kesehatan di Unimus.
- Ada perbedaan sikap berdasarkan mahasiswa prodi-prodi kesehatan di Unimus.
- Ada perbedaan praktik berdasarkan mahasiswa prodi-prodi kesehatan di unimus.